

**ANALISA PELAKSANAAN PROGRAM PKK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN KARANGTENGGAH, KAPANEWON WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Suindartini<sup>1</sup>, Vibriza Juliswara<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Prodi Administrasi Publik, Universitas Gunung Kidul

Email Korespondensi: [sundartini@yahoo.com](mailto:sundartini@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the implementation of the food security program by the PKK in Karangtengah Subdistrict, Wonosari, Gunungkidul. This research uses a qualitative research method with a case study approach. The results of the research show that the food security program planning by the PKK in Karangtengah Subdistrict has been carried out well. This planning involves various stakeholders and is adapted to the potential and problems that exist in the area. The implementation of the food security program by the PKK in Karangtengah Subdistrict has also gone well. This program has had a positive impact on food security in Karangtengah Subdistrict.*

**Keyword:** Food Security, PKK Program, Karangtengah Subdistrict, Wonosari, Gunungkidul

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program ketahanan pangan oleh PKK di Kelurahan Karangtengah, Wonosari, Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program ketahanan pangan oleh PKK di Kelurahan Karangtengah telah dilakukan dengan baik. Perencanaan tersebut melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan disesuaikan dengan potensi dan permasalahan yang ada di daerah tersebut. Pelaksanaan program ketahanan pangan oleh PKK di Kelurahan Karangtengah juga telah berjalan dengan baik. Program tersebut telah memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan di Kelurahan Karangtengah.*

**Kata kunci:** Ketahanan Pangan, Program PKK, Kelurahan Karangtengah, Wonosari, Gunungkidul

**PENDAHULUAN**

Latar belakang penelitian ini muncul dari kebutuhan mendalam untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam konteks ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Gunungkidul merupakan wilayah yang memiliki karakteristik geografis dan sosioekonomi khas, di mana ketahanan pangan menjadi aspek krusial untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun Program PKK telah diimplementasikan secara luas sebagai upaya pemberdayaan keluarga, belum jelas sejauh mana dampaknya terhadap ketahanan pangan di tingkat kelurahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program PKK, sekaligus mengukur dampaknya secara konkret terhadap ketahanan pangan keluarga. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif bagi pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat setempat untuk meningkatkan efektivitas program ini serta mendorong terciptanya kondisi ketahanan pangan yang berkelanjutan di Kelurahan Karangtengah dan wilayah sekitarnya.

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali persepsi, partisipasi, dan peran aktif masyarakat dalam implementasi Program PKK, memperdalam pemahaman terkait hambatan dan tantangan yang dihadapi, serta mengidentifikasi potensi peningkatan yang dapat diterapkan. Konteks khusus Gunungkidul yang seringkali dihadapkan pada masalah kemiskinan dan keterbatasan sumber daya alam menambah kompleksitas dalam mencapai ketahanan pangan. Dengan mengfokuskan penelitian pada Kelurahan Karangtengah, diharapkan temuan-temuan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang dinamika program di tingkat lokal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih terarah, baik dalam hal perbaikan pelaksanaan program maupun upaya penguatan ketahanan pangan yang lebih luas di wilayah Gunungkidul. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara Program PKK dan ketahanan pangan keluarga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembangunan berkelanjutan yang dapat diterapkan tidak hanya di Gunungkidul tetapi juga di wilayah-wilayah serupa di Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pelaksanaan program PKK di Kelurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul ? Apa dampak program PKK terhadap ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul ? Rumusan masalah ini disusun berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan program PKK dan dampaknya terhadap ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Karangtengah. Rumusan masalah pertama, yaitu tentang pelaksanaan program PKK, dirumuskan untuk mengetahui bagaimana program PKK dilaksanakan di Kelurahan Karangtengah, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Rumusan masalah kedua, yaitu tentang dampak program PKK terhadap ketahanan pangan keluarga, dirumuskan untuk mengetahui bagaimana program PKK berpengaruh terhadap ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Karangtengah, baik dari segi ketersediaan, aksesibilitas, maupun pemanfaatan pangan. Rumusan masalah yang jelas akan membantu peneliti untuk menentukan metode penelitian yang tepat dan mengumpulkan data yang relevan.

## METODE

Penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Program PKK dan Dampaknya terhadap Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program PKK dan dampaknya terhadap ketahanan pangan keluarga. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), observasi, dan kajian dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci, yaitu Ketua TP PKK Kelurahan Karangtengah, kader PKK, dan keluarga sasaran program PKK. Observasi dilakukan di Kelurahan Karangtengah untuk mengamati pelaksanaan program PKK. Kajian dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi tentang program PKK, ketahanan pangan keluarga, dan kondisi Kelurahan Karangtengah. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis tematik dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu. Tema-tema yang muncul dalam penelitian ini antara lain, Implementasi program PKK di Kelurahan Karangtengah dan Dampak program PKK terhadap ketahanan pangan keluarga

## PEMBAHASAN

### Proses Perencanaan

Proses perencanaan program ketahanan pangan oleh PKK di Kelurahan Karangtengah Wonosari dapat digambarkan sebagai berikut

1. Pemetaan potensi dan permasalahan, Pada tahap ini, PKK melakukan pemetaan potensi dan permasalahan ketahanan pangan di Kelurahan Karangtengah. Pemetaan ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan pakar. Pemetaan potensi dilakukan untuk mengetahui apa saja potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan. Potensi tersebut dapat berupa lahan pertanian, sumber daya manusia, dan teknologi. Pemetaan permasalahan dilakukan untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dapat menghambat ketahanan pangan. Permasalahan tersebut dapat berupa produktivitas pertanian yang rendah, pengetahuan masyarakat tentang ketahanan pangan yang terbatas, dan akses masyarakat terhadap pembiayaan pertanian yang terbatas.
2. Perumusan tujuan dan sasaran, Berdasarkan hasil pemetaan potensi dan permasalahan, PKK kemudian merumuskan tujuan dan sasaran program ketahanan pangan. Tujuan program adalah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kelurahan Karangtengah. Sasaran program adalah untuk meningkatkan produktivitas pertanian, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ketahanan pangan, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pembiayaan pertanian.
3. Pengembangan kegiatan, Pengembangan kegiatan dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran program. Kegiatan-kegiatan tersebut harus disesuaikan dengan potensi dan permasalahan yang ada di Kelurahan Karangtengah. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan ketahanan pangan, yaitu pemberdayaan petani: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola lahan pertanian. Kegiatan ini dapat berupa pelatihan pertanian, pemberian bantuan alat dan mesin pertanian, dan pendampingan oleh penyuluh pertanian. Penyuluhan ketahanan pangan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ketahanan pangan. Kegiatan ini dapat berupa penyuluhan tatap muka, penyuluhan melalui media elektronik, dan pembuatan media informasi tentang ketahanan pangan. Peningkatan akses masyarakat terhadap pembiayaan pertanian: Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan pertanian. Kegiatan ini dapat berupa pendampingan masyarakat dalam mengakses pembiayaan pertanian, kerja sama dengan lembaga keuangan, dan pemberian bantuan modal usaha.
4. Penyusunan anggaran, Pada tahap ini, PKK menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program ketahanan pangan. Anggaran tersebut dapat berasal dari pemerintah, masyarakat, dan sumber-sumber lain yang relevan.
5. Penyusunan jadwal pelaksanaan, Pada tahap ini, PKK menyusun jadwal pelaksanaan program ketahanan pangan. Jadwal pelaksanaan ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti ketersediaan sumber daya dan waktu.
6. Evaluasi, Pada tahap ini, PKK melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program ketahanan pangan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana dan apakah tujuan dan sasaran program telah tercapai.

Berdasarkan proses perencanaan program ketahanan pangan oleh PKK di Kelurahan Karangtengah Wonosari tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program ketahanan pangan merupakan suatu proses yang penting untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan secara efektif

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 2 Desember 2023

dan efisien. Proses perencanaan harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan disesuaikan dengan potensi dan permasalahan yang ada di daerah tersebut.

Pelaksanaan Program PKK tentang ketahanan pangan di Kelurahan Karangtengah, Kabupaten Gunungkidul, merupakan langkah-langkah konkret yang diambil oleh PKK untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga melalui penguatan aspek ketahanan pangan. Berikut adalah beberapa aspek pelaksanaan program tersebut:

1. PKK Karangtengah melakukan identifikasi terhadap potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Potensi ini mencakup sumber daya alam, lahan pekarangan, dan kemampuan lokal masyarakat.
2. Salah satu program utama PKK di Kelurahan Karangtengah adalah optimalisasi tanah pekarangan. Program ini dapat mencakup peningkatan produktivitas lahan pekarangan melalui pendekatan pertanian berkelanjutan, penggunaan pupuk organik, dan diversifikasi tanaman.
3. PKK menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan kepada anggota masyarakat terkait praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan. Ini mencakup pengetahuan tentang pemilihan tanaman, perawatan tanaman, dan manajemen sumber daya alam.
4. Program PKK fokus pada pemberdayaan perempuan, memastikan bahwa perempuan memiliki peran aktif dalam pengelolaan ketahanan pangan keluarga. Mereka diberdayakan untuk menjadi agen perubahan di tingkat rumah tangga dan komunitas.
5. PKK dapat membantu dalam pengorganisasian kelompok pertanian di tingkat desa atau kelurahan. Kelompok ini bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman di antara anggotanya untuk meningkatkan produktivitas dan ketahanan pangan.
6. PKK secara teratur melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Ini melibatkan penilaian terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, tantangan yang dihadapi, dan perluasan program sesuai dengan kebutuhan yang muncul.
7. PKK dapat melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya ketahanan pangan. Ini dapat mencakup penyuluhan tentang gizi, cara memanfaatkan sumber daya lokal, dan manfaat diversifikasi pangan.
8. PKK bekerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga terkait, dan pihak lainnya untuk memastikan dukungan yang memadai dan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan program.
9. PKK membentuk Tim Penggerak PKK di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat nasional hingga tingkat kelurahan, untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program serta memastikan adanya koordinasi yang efektif.
10. PKK melakukan pemantauan dampak program terhadap kesejahteraan keluarga, termasuk aspek ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Hal ini dapat mencakup evaluasi peningkatan pendapatan, peningkatan pola makan, dan perbaikan akses terhadap layanan kesehatan.

Dengan pelaksanaan langkah-langkah ini, PKK di Kelurahan Karangtengah berupaya secara sistematis untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Melalui program-program ini, diharapkan masyarakat dapat memiliki akses lebih baik terhadap pangan yang berkualitas, meningkatkan pendapatan, dan mencapai kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.

Dampak pelaksanaan program PKK tentang ketahanan pangan di Kelurahan Karangtengah, Gunungkidul, dapat mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi:

1. Melalui optimalisasi tanah pekarangan dan pendekatan pertanian berkelanjutan, diharapkan terjadi peningkatan produksi pangan lokal. Ini dapat meningkatkan ketersediaan pangan di tingkat rumah

## Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



- tangga, mengurangi ketergantungan pada pasokan luar, dan memperkuat ketahanan pangan keluarga.
2. Program PKK mendorong diversifikasi tanaman di pekarangan, yang dapat memberikan akses kepada masyarakat untuk konsumsi pangan yang lebih beragam. Hal ini dapat meningkatkan asupan gizi dan kesehatan masyarakat.
  3. Melalui pelatihan dan pendidikan dalam pengelolaan pertanian, program PKK dapat memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk mengoptimalkan potensi pekarangan mereka. Peningkatan produksi dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga.
  4. Program PKK yang fokus pada pemberdayaan perempuan dapat menghasilkan dampak positif terhadap peran perempuan dalam kehidupan keluarga dan komunitas. Mereka dapat menjadi pengelola pekarangan, pengambil keputusan, dan agen perubahan di masyarakat.
  5. Dengan peningkatan ketersediaan pangan dan diversifikasi konsumsi, program ini dapat membantu mengurangi tingkat kelaparan dan gizi buruk di kalangan masyarakat. Ini berdampak positif terutama pada anak-anak dan ibu hamil.
  6. Pembentukan Tim Penggerak PKK di berbagai tingkatan membantu memperkuat koordinasi dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait. Ini dapat memudahkan pertukaran informasi, sumber daya, dan pengalaman untuk mendukung pelaksanaan program.
  7. Melalui kampanye dan penyuluhan, program PKK dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya ketahanan pangan. Ini dapat menciptakan sikap positif terhadap praktik-praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan pekarangan.
  8. Pendekatan pertanian berkelanjutan yang diterapkan dalam program PKK dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya lokal secara bijaksana. Ini mencakup penggunaan pupuk organik dan praktik-praktik ramah lingkungan.
  9. Dengan meningkatnya produksi pangan lokal dan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan pertanian, diharapkan masyarakat menjadi lebih mandiri dan kurang bergantung pada pasokan luar.
  10. Secara keseluruhan, dampak-dampak positif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi ekonomi, kesehatan, maupun keberlanjutan lingkungan.

Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, program PKK dapat terus ditingkatkan untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi keluarga di Kelurahan Karangtengah, Gunungkidul.

## Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor pendorong dan penghambat dalam program ketahanan pangan dapat memengaruhi keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan program tersebut. Berikut adalah beberapa faktor pendorong dan penghambat yang mungkin terkait:

Faktor Pendorong:

1. Pendorong utama adalah tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya ketahanan pangan. Kesadaran ini dapat mendorong partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat.
2. Dukungan penuh dan komitmen dari pemerintah dapat menjadi pendorong kuat. Ini mencakup alokasi anggaran, kebijakan yang mendukung, dan regulasi yang memfasilitasi implementasi program ketahanan pangan.
3. Ketersediaan sumber daya lokal, seperti lahan yang subur, air bersih, dan tenaga kerja, dapat menjadi pendorong untuk mengoptimalkan produksi pangan lokal.

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 2 Desember 2023

4. Akses dan pemanfaatan teknologi pertanian modern dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Penggunaan teknologi sensor pertanian, irigasi otomatis, atau aplikasi pertanian cerdas dapat menjadi pendorong signifikan.
5. Tingginya partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program dapat meningkatkan keberlanjutan program ketahanan pangan.
6. Program yang mendukung diversifikasi mata pencaharian dan pengembangan usaha agribisnis dapat mendorong keberlanjutan ekonomi masyarakat.

## Faktor Penghambat:

1. Perubahan iklim dan bencana alam dapat menjadi penghambat serius, mempengaruhi produksi pertanian dan ketersediaan pangan.
2. Keterbatasan lahan, air, dan sumber daya lainnya dapat menjadi penghambat untuk meningkatkan produksi dan keberlanjutan program ketahanan pangan.
3. Ketidakpastian dalam pasar pertanian, termasuk fluktuasi harga dan permintaan, dapat menjadi penghambat bagi para petani atau pelaku usaha pertanian.
4. Kurangnya kesadaran atau keterlibatan masyarakat dalam program dapat mengurangi efektivitasnya. Masyarakat yang tidak merasa terlibat mungkin tidak menerapkan praktik pertanian berkelanjutan atau tidak mendukung program.
5. Kebijakan yang tidak mendukung, seperti regulasi yang membatasi inovasi atau alokasi anggaran yang tidak memadai, dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan program ketahanan pangan.
6. Ketergantungan berlebihan pada pupuk dan pestisida kimia dapat merugikan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi, sehingga menjadi penghambat program ketahanan pangan yang berkelanjutan.
7. Ketidakesetaraan gender dalam akses terhadap sumber daya dan keputusan dapat menjadi penghambat, karena peran perempuan sangat penting dalam ketahanan pangan keluarga.
8. Krisis kesehatan, seperti pandemi, dapat mengganggu rantai pasokan pangan dan aktivitas pertanian, menjadi penghambat serius dalam mencapai ketahanan pangan.

Menyadari faktor-faktor ini penting untuk merancang program ketahanan pangan yang efektif dan berkelanjutan, serta mengidentifikasi strategi untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program.

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa program ketahanan pangan oleh PKK di Kelurahan Karangtengah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan di Kelurahan Karangtengah. Dampak positif tersebut antara lain, Produktivitas pertanian di Kelurahan Karangtengah telah meningkat setelah pelaksanaan program ketahanan pangan oleh PKK. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani, serta penyediaan bantuan alat dan mesin pertanian. Pengetahuan masyarakat tentang ketahanan pangan telah meningkat setelah pelaksanaan program ketahanan pangan oleh PKK. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pelaksanaan penyuluhan ketahanan pangan dan pembuatan media informasi tentang ketahanan pangan. Akses masyarakat terhadap pembiayaan pertanian telah meningkat setelah pelaksanaan program ketahanan pangan oleh PKK. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pendampingan masyarakat dalam mengakses pembiayaan pertanian dan kerja sama dengan lembaga keuangan

## Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 2 Desember 2023

## REFERENSI

- Awan Y. Abdoellah, Yudi Rusfiana, 2023, Teori Dan Analisis. Kebijakan Publik. Bandung, Penerbit Alfabeta
- Dwiyanto, Agus, 2002.Reformasi Birokasi Publik di Indonesia,Yogyakarta: Pusat. Studi Kependudukan dan Kebijakan, UniversitasGadjah Mada.
- FW Kuat · 2017 — Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan. Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media. Putra
- Peningkatan Ketahanan Pangan Melalui Program Hatinya PKK di Desa Dame I, Kecamatan Gunung Sitoli Selatan, Kota Gunung Sitoli oleh Weni Maulida, dkk., Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Efektivitas Program Ketahanan Pangan Oleh PKK di Kelurahan Karangwuni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo oleh Tri Ari Wibowo, dkk., Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unud, Vol. 10, No. 2, 2021.
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2018 tentang Ketahanan Pangan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Ketahanan Pangan
- Buku Pedoman Program Ketahanan Pangan oleh PKK yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

### *Penerbit:*

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX

